

STRATEGI HUMAS DALAM PENGELOLAAN CITRA SEKOLAH SMK MA'ARIF KRETEK BANTUL

PUBLIC RELATIONS STRATEGY IN MANAGING SCHOOL IMAGE OF SMK MA'ARIF KRETEK BANTUL

Oleh: Febriana Tutut Arwan Kusuma, 14419144001, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta
Febrianatak@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi humas dalam pengelolaan citra sekolah SMK Ma'arif Kretek, hambatan dan solusi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Informan berupa Waka Humas, Petugas Humas dan Kepala Sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi humas dalam pengelolaan citra sekolah SMK Ma'arif Kretek adalah kurang baik. Hal itu ditunjukkan dengan: 1) Masalah yang muncul adalah prestasi siswa, motivasi kerja, publisitas dan minat masyarakat, 2) Unit-unit sasaran secara internal adalah siswa, guru dan karyawan, sedangkan secara eksternal adalah masyarakat, 3) Sikap dari unit sasaran adalah kurangnya antusias masyarakat, 4) Pemilihan opsi strategi humas didasarkan pada permasalahan yang muncul, 5) Strategi humas internal berupa kegiatan ekstrakurikuler, rapat koordinasi dan outbond. Sedangkan secara eksternal berupa publisitas, rapat wali murid, service gratis, bakti sosial, dan pengajian. Hambatannya adalah kurangnya motivasi kerja dan minat masyarakat. Solusinya dengan pendekatan secara langsung dan berusaha menyikapi keinginan masyarakat tetapi disesuaikan dengan kondisi sekolah.

Kata kunci: Strategi Humas, Citra Sekolah, SMK Ma'arif Kretek Bantul

ABSTRACT

This study aims to determine the strategy of public relations in the management of school image SMK Ma'arif Kretek, obstacles and solutions. This research used a descriptive method. The Informants of this research are the headmaster, the vice of headmaster, and PR officer. Public Relation Officer and Headmaster. The result shows that public relations strategy in SMK Ma'arif Kretek Bantul has not implemented the strategy of PR optimally.. It is shown by: 1) The problems are students' achievement, teachers' motivation, publicity and public interest. 2) Internal target units were students, teachers and employees; while external is society, 3) The Attitude of the target unit was lack of enthusiasm for the community, 4) Selection of public relations strategy options based on emerging problems, 5) Internal public relations strategy in the form of extracurricular activities, coordination meetings and outbound. While externally in the form of publicity, student guardian meeting, free service, social service, and pengajian. The obstacles were lack of work motivation and community interest. The solution is to approach directly and try to respond to the wishes of the community but adapted to the condition of the school.

Keyword: *Public Relations Strategy, School Image, SMK Ma'arif Kretek Bantul*

PENDAHULUAN

Perbandingan SMK dan SMA sangat terlihat jelas dari bekal ilmu yang diberikan siswa. Pendapat Vidia Subrata memperjelas tentang perbedaan SMK & SMA (kompasiana.com, 2018) dimana SMK selama ini memang dianggap sebelah mata karena dianggap lulusan SMK hanya dipersiapkan di bidang ketrampilan saja tanpa memperhatikan ilmu pengetahuan yang umum. Padahal kenyataannya tidak seperti itu, SMK juga memberikan ilmu pengetahuan tetapi tidak sedetail yang diterima di bangku SMA. Anggapan itu sudah menyebar dimasyarakat yang menyebabkan SMA nampak lebih unggul dibandingkan SMK.

Sejalan dengan Artikel dari Rencana Strategis Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan 2015-2019 menjelaskan bahwa data tentang bertambahnya populasi SMK yang terjadi dalam periode 5 tahun tidak diimbangi dengan adanya kualitas pendidikan dari sekolah yang semakin baik. Hal tersebut merupakan salah satu faktor mengapa SMK menjadi pilihan kedua setelah SMA, yaitu masalah kualitas sekolah. (psmk.kemdikbud.go.id, 2018).

Kualitas sekolah bisa dibentuk dari kinerja guru, prestasi siswa maupun bagaimana promosi sekolah kepada masyarakat. Kualitas sekolah akan berdampak juga terhadap citra sekolah yang akan berkembang di masyarakat. Strategi humas akan berkaitan penting dengan adanya peningkatan citra. Citra yang positif terhadap SMK dapat diperoleh dengan adanya kerja keras dari pengurus humas pada organisasi atau lembaga pendidikan terkait. Humas berperan memberikan pembinaan hubungan yang harmonis antara pimpinan manajemen dengan para karyawan dan antara pimpinan dengan pemilik perusahaan atau sebaliknya. Begitu juga kemampuan untuk menjembatani atau membangun hubungan komunikasi dengan

masyarakat luar sebagai publiknya (Martha Larasati, 2018).

Tulisan ini menjelaskan strategi humas dalam pengelolaan citra sekolah SMK. Data penelitian bersumber dari penelitian yang dilaksanakan di SMK Ma'arif Kretek.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Sukmadinata (2013: 94) penelitian kualitatif ditunjukkan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Penelitian ini bermaksud menyajikan data secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta dan fenomena yang ada di lapangan.

Dalam penelitian ini bermaksud untuk meneliti dan menelaah hal-hal yang berhubungan dengan strategi humas dalam pengelolaan citra sekolah SMK Ma'arif Kretek terhadap masyarakat luas.

Setting Penelitian

Setting penelitian ini dilaksanakan di kantor SMK Ma'arif Kretek bagian humas yang beralamatkan di Jalan Parangtritis Km.22 Tegalsari, Donotirto, Kretek, Bantul, Yogyakarta. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Maret 2018 sampai dengan bulan Mei 2018.

Sumber Data

SumberData penelitian terdiri dari dua jenis yaitu data primer dan data sekunder (Sugiyono, 2015: 215-216).

1. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda). Sumber datanya primer dalam penelitian ini adalah: Waka Humas, petugas humas dan kepala sekolah.

2. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan secara umum. Dalam penelitian ini, data sekunder berupa data yang diperoleh dari arsip dan juga dokumentasi.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik dan instrumen pengumpulan data menekankan pada tehnik wawancara tak berstruktur. Tetapi peneliti juga tetap menggunakan tehnik observasi pasif dan juga dokumentasi dengan tujuan untuk melengkapi data yang diperlukan.

Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data yang digunakan yaitu uji kredibilitas. Uji kredibilitas yang digunakan adalah triangulasi sumber yang diuji dengan cara membandingkan hasil wawancara dari ketiga informan yang kemudian dibandingkan dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Analisis Data

Penelitian ini termasuk dalam analisis data bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Adapun tahap-tahap analisis data tersebut dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan, perhatian kepada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi dari data kasar yang muncul pada catatan tertulis di lapangan. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga bisa ditarik kesimpulan.

b. Penyajian Data

Penyajian data ini dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penyajian data cenderung kognitif manusia adalah menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam kesatuan yang mudah dipahami. Penyajian ini dapat dilakukan dengan menyusun matriks, grafik, atau bagian menggabungkan informasi sehingga mencapai analisis kualitatif yang valid.

c. Penarikan Kesimpulan

Pada Penarikan kesimpulan, peneliti dari awal mengumpulkan data dan mencari arti data yang di kumpulkan, setelah data disajikan. Peneliti dapat memberikan makna, tafsiran, argument membandingkan data dan mencari hubungan antara satu komponen dengan komponen lain.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Strategi Humas Internal

Strategi Humas Internal di SMK Ma'arif Kretek diwujudkan dalam berbagai kegiatan yang dilakukan oleh sekolah dalam mencapai tujuan sekolah itu sendiri. Selain itu untuk mencapai pentingnya humas sendiri bagi sekolah itu sangat berpengaruh terhadap program kerja yang dilakukan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan proses penyusunan strategi humas internal di SMK Ma'arif Kretek didasarkan dengan mengidentifikasi masalah-masalah yang muncul yaitu prestasi siswa dan motivasi kerja. Pelaksanaan strategi humas internal di SMK Ma'arif Kretek berupa berbagai kegiatan yang melibatkan seluruh warga sekolah yaitu berupa kegiatan ekstrakurikuler, rapat koordinasi dan *outbond*. Dalam pelaksanaannya, masih terdapat hambatan yang ditemui yaitu pada kegiatan rapat koordinasi dan *outbond*. Untuk mengatasi hambatan tersebut, strategi yang digunakan yaitu dengan

melakukan pendekatan secara langsung dengan yang bersangkutan.

Strategi Humas Eksternal

Strategi humas eksternal yang ada di SMK Ma'arif Kretek berupa kegiatan-kegiatan yang menysasar pada masyarakat. Berdasarkan wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa sasaran humas eksternal SMK Ma'arif Kretek adalah masyarakat. Masyarakat yang dimaksud adalah masyarakat yang tinggal di lingkungan sekitar SMK Ma'arif Kretek pada khususnya, dan masyarakat luas pada umumnya.

Proses penyusunan strategi humas eksternal di SMK Ma'arif Kretek didasarkan dengan mengidentifikasi masalah-masalah yang muncul yaitu publikasi dan kurangnya minat masyarakat terhadap SMK Ma'arif Kretek. Pelaksanaan dari strategi humas eksternal SMK Ma'arif Kretek berupa berbagai kegiatan yang tujuannya untuk mencapai tujuan sekolah. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan petugas humas, diketahui bahwa pelaksanaan strategi humas secara eksternal yaitu melalui kegiatan publisitas pada saat penerimaan peserta didik baru (PPDB), rapat wali murid, bakti sosial, service gratis dan juga pengajian memperingati hari besar islam. Dalam pelaksanaannya, masih terdapat hambatan yang ditemui yaitu pada kegiatan publisitas, rapat wali murid dan service gratis. Untuk mengatasi hambatan tersebut, dilakukan upaya yaitu dengan menyikapi keinginan masyarakat tetapi juga memperhatikan kondisi sekolah.

Strategi Humas dalam Pengelolaan Citra Sekolah SMK Ma'arif Kretek

Strategi humas baik internal maupun eksternal SMK Ma'arif Kretek dalam pengelolaan citra sekolah diwujudkan dalam berbagai kegiatan. Pelaksanaan strategi humas tujuannya yaitu untuk

memperoleh citra baik dimasyarakat agar tujuan sekolah dapat terwujud.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa strategi humas dalam pengelolaan citra sekolah SMK Ma'arif Kretek adalah kurang baik.

Pembahasan

Strategi humas yang di lakukan SMK Ma'arif Kretek merupakan suatu perencanaan yang terencana yang terjadi di dalam hubungan dengan anggota dalam organisasi atau lembaga. Proses penyusunan strategi humas di SMK Ma'arif Kretek yang berkaitan dengan fungsi-fungsi humas secara integral melekat pada manajemen sekolah, yaitu sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah yang muncul. Masalah yang muncul dalam proses penyusunan strategi humas di SMK Ma'arif Kretek yaitu secara internal berupa prestasi siswa dan motivasi guru. Keduanya akan sangat berpengaruh dalam peningkatan citra sekolah. Secara eksternal masalah yang muncul dalam penyusunan strategi humas di SMK Ma'arif Kretek adalah publisitas dan kurangnya minat masyarakat terhadap SMK Ma'arif Kretek. Minat masyarakat akan mempengaruhi citra sekolah di mata masyarakat. Jika masyarakat saja tidak tertarik, tentu saja citra yang ditimbulkan juga kurang baik.

2. Identifikasi unit-unit sasarannya. Unit sasaran strategi humas di SMK Ma'arif Kretek secara internal adalah seluruh warga sekolah yaitu siswa, guru dan karyawan. Sedangkan unit sasaran strategi humas di SMK Ma'arif Kretek secara eksternal adalah masyarakat luas pada umumnya.

3. Mengevaluasi mengenai pola dan kadar sikap tindak unit sebagai sasarannya. Unit sasaran strategi humas di SMK Ma'arif Kretek secara internal adalah seluruh warga sekolah yaitu siswa, guru dan karyawan. Sedangkan

unit sasaran strategi humas di SMK Ma'arif Kretek secara eksternal adalah masyarakat luas pada umumnya. Sikap masyarakat terhadap SMK Ma'arif Kretek adalah kurang tertarik. Itu terlihat dari jumlah siswa yang mendaftar di SMK Ma'arif Kretek.

4. Pemilihan opsi atau unsur taktikal strategi public relations. Pelaksanaan strategi humas internal SMK Ma'arif Kretek dalam peningkatan citra sekolah dilakukan melalui beberapa kegiatan, yaitu kegiatan ekstrakurikuler, rapat koordinasi antar guru dan karyawan, serta kegiatan outbond. Kegiatan itu dipilih dengan perencanaan sebelumnya dan sesuai dengan program kerja yang ada. Sedangkan pelaksanaan strategi humas eksternal SMK Ma'arif Kretek dalam peningkatan citra sekolah dilakukan melalui beberapa kegiatan, yaitu publisitas, rapat wali murid, service gratis, bakti sosial dan pengajian.

5. Menjabarkan strategi public relations, dan taktik atau cara penerapan langkah-langkah program yang telah direncanakan, mengkomunikasikan dan penilaian/evaluasi hasil kerja.

a) Strategi Humas Internal

Pelaksanaan strategi humas internal SMK Ma'arif Kretek dalam rangka pengelolaan citra sekolah dilakukan melalui beberapa kegiatan, yaitu kegiatan ekstrakurikuler, rapat koordinasi antar guru dan karyawan, serta kegiatan outbond.

b) Strategi Humas Eksternal

Proses penyusunan strategi humas eksternal di SMK Ma'arif Kretek didasarkan dengan mengidentifikasi masalah-masalah yang muncul yaitu publisitas dan kurangnya minat masyarakat. Pelaksanaan strategi humas eksternal di SMK Ma'arif Kretek memiliki sasaran yang dituju, yaitu orang tua wali murid, masyarakat luas termasuk stakeholder. Strategi humas eksternal SMK Ma'arif Kretek diwujudkan dalam beberapa kegiatan yaitu publisitas, rapat

wali murid, bakti sosial, service gratis dan pengajian.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi humas dalam pengelolaan citra sekolah SMK Ma'arif Kretek adalah kurang baik. Hal itu ditunjukkan dengan proses penyusunan strategi humas, yaitu: 1) Masalah yang muncul secara internal adalah prestasi siswa dan motivasi kerja, sedangkan secara eksternal adalah publisitas dan kurangnya minat masyarakat. 2) Unit-unit sasaran secara internal adalah siswa, guru dan karyawan, sedangkan secara eksternal adalah masyarakat. 3) Sikap dari unit sasaran secara eksternal adalah kurangnya antusias masyarakat. 4) Pemilihan opsi atau unsur taktikal strategi humas didasarkan pada permasalahan yang muncul. 5) Strategi humas internal berupa kegiatan ekstrakurikuler, rapat koordinasi dan outbond. Sedangkan strategi humas eksternal berupa kegiatan publisitas, rapat wali murid, service gratis, bakti sosial, dan pengajian.
2. Hambatan strategi humas dalam pengelolaan citra sekolah SMK Ma'arif Kretek diantaranya adalah kurangnya motivasi kerja dari guru dan kurangnya minat masyarakat terhadap SMK Ma'arif Kretek.
3. Solusi yang digunakan untuk mengatasi hambatan strategi humas dalam pengelolaan citra sekolah SMK Ma'arif Kretek adalah dengan melakukan pendekatan secara langsung dengan guru yang bersangkutan dan juga berusaha menyikapi keinginan masyarakat tetapi disesuaikan dengan kondisi sekolah.

Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai strategi humas dalam

pengelolaan citra sekolah SMK Ma'arif Kretek, maka disarankan sebagai berikut:

1. SMK Ma'arif Kretek sebaiknya menfungsikan website, agar informasi yang akan disampaikan ke publik dapat secara cepat diperoleh, selain itu informasi juga harus lengkap dan jelas serta update agar publik dapat mengetahui kegiatan-kegiatan di SMK Ma'arif Kretek.
2. SMK Ma'arif Kretek sebaiknya menambah staf khusus yang menjabat sebagai staf humas, sehingga bagian humas tidak memiliki fungsi ganda seperti sebelumnya. Dengan adanya staf khusus ini diharapkan humas bisa menjadi lebih fokus terhadap tugasnya dan dapat berjalan dengan baik dalam pengelolaan citra sekolah SMK Ma'arif Kretek.
3. Humas SMK Ma'arif Kretek, hendaknya memperhatikan teori tentang strategi humas, agar citra yang di peroleh baik di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Cutlip, Center & Broom. (2016). *Effective Public Relations*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Emzir. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif : Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Press
- Hairunnisa. (2015). *Public Relations*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Idrus, M. (2007). *Metode Penelitian Ilmu-ilmu Sosial, Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: UII Press
- Ghony, M.D. & Almansyur, F. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Kompri. (2015). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Moore, F. (2004). *Humas Membangun Citra dengan Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, Z. (2010). *Manajemen Pendidikan di Lembaga Pendidikan*. Malang:

Universitas Muhammadiyah Malang Press.

- Prastowo, Andi. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Ruliana, P. (2014). *Komunikasi Organisasi Teori dan Praktik*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Sugiyono. (2015). *Memahami Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, N.S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Jurnal dan Skripsi :
- Hastasari, C, Suranto & Beni, S. (2016). *Strategi Komunikasi Guru SMA Islam Terpadu dalam Menghasilkan Siswa yang Unggul*. *Jurnal Informasi Kajian Ilmu Komunikasi* 46,2,132.
- Larasati, Martha. (2016). *Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Citra Sekolah (Studi Multi Situs pada SD Muhammadiyah 1 Kota Tegal dan SD Muhammadiyah Kematren)*. Disertasi dan Tesis: Pasca Sarjana UM
- Nuryanto, N. (2014). *Strategi Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Citra di SMP NU 07 Brangsal Kendal*. Skripsi: IAIN Walisongo Semarang.
- Undang - Undang/ Peraturan Pemerintah:**
- Kemenristekdikti. (2010). *Peraturan Pemerintah RI No 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan*
- Kemenristekdikti. (2006). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 22 tahun 2006*
- Peraturan Republik Indonesia. *Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Internet :**
- Bimo. (2017). *5 Teori Media Komunikasi*. Diakses pada 23 Mei 2018 pukul 09.33 WIB dari

<https://pakarkomunikasi.com/teori-media-komunikasi>

Subrata,V. (2015). Katanya “Lulus SMK Mudah Cari Kerja” Namun Faktanya?. Diakses pada tanggal 30 Januari 2018 pukul 20.30 WIB dari http://www.kompasiana.com/vidiasubr_ata/59bbd1dbab12ae380230c3d2-katan_ay-smk-mudah-cari-kerja-nyatanya

Pembelajaran SMK Perlu Dikaji Ulang. Diakses tanggal 31 Januari 2018 pukul 21.14 WIB dari http://stembasurabaya.wordpress.com/t_ag/smk/page/3/&ei.

Revitalisasi SMK untuk Mendukung Suksesnya Industri 4.0. Diakses pada tanggal 29 Juni 2018 pukul 21.30 WIB dari:<http://psmk.kemdikbud.go.id/e-ksis-smk>

LEMBAR PENGESAHAN JOURNAL

Judul : Strategi Humas dalam Pengelolaan Citra Sekolah SMK Ma'arif
Kretek Bantul
Nama : Febriana Tutut Arwan Kusuma
NIM : 14419144001
Program studi : Ilmu Komunikasi



Yogyakarta, Juli 2018

Dosen Pembimbing

Reviewer

Chatia Hastasari, S.Sos., M.I.Kom.
NIP. 19860624 201504 2 003

Pratiwi Wahyu W, M.Si.
NIP. 19590723 198803 2 001

Rekomendasi Pembimbing (mohon lingkari salah satu)

1. Dikirim ke Journal Student
2. Dikirim ke Journal Informasi
3. Dikirim ke Journal lain